

UPAYA UNI EROPA DALAM PENERAPAN “EU STRATEGY FOR SUSTAINABLE AND CIRCULAR TEXTILES”

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Oleh:

Geovany Fauzy

2110853003



Pembimbing I: Dr. Apriwan, S.Sos, MA

Pembimbing II: Putiviola Elian Nasir, S.S, MA

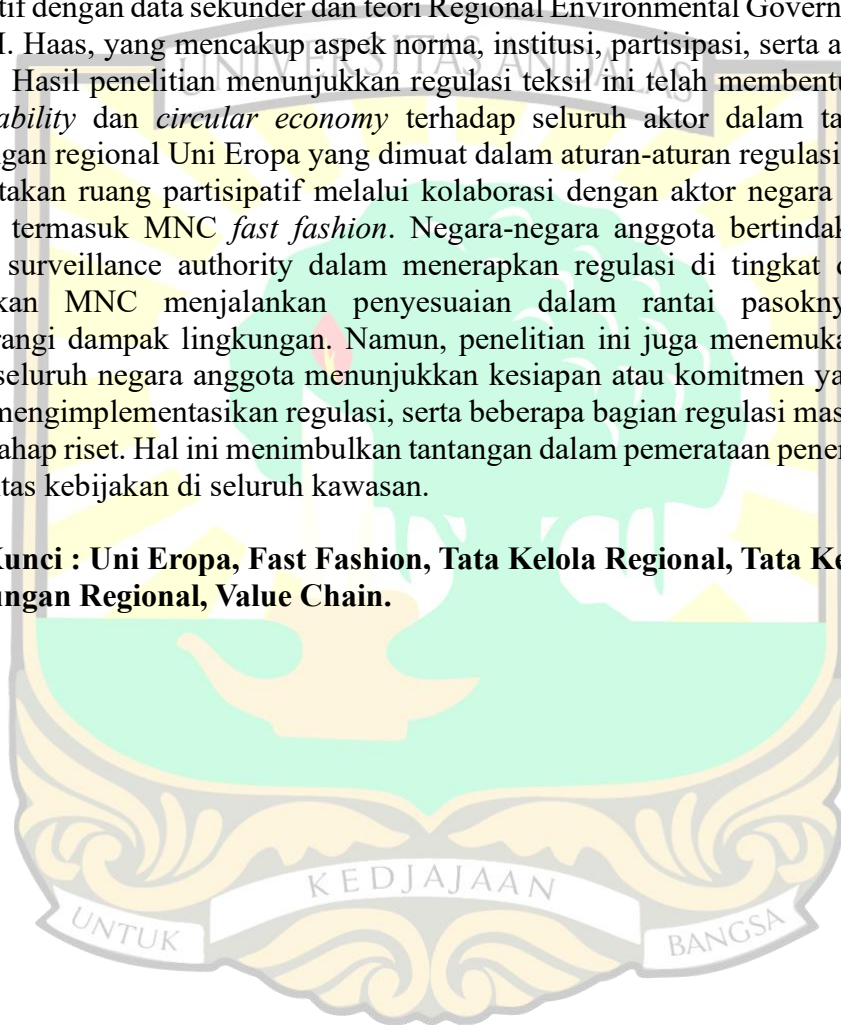
**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2025

ABSTRAK

Uni Eropa (EU) merupakan organisasi regional yang memiliki peran signifikan dalam pembentukan tata kelola lingkungan, salah satunya melalui EU Strategy for Sustainable and Circular Textiles. Regulasi ini menjadi instrumen utama dalam mengatur aktivitas industri tekstil dan *fast fashion* yang selama ini dikenal sebagai salah satu penyumbang pencemaran terbesar di kawasan, mulai dari limbah produksi, polusi udara, hingga emisi gas rumah kaca. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana EU mendorong pemerataan implementasi regulasi tekstil sirkular dan berkelanjutan di seluruh kawasan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan data sekunder dan teori Regional Environmental Governance oleh Peter M. Haas, yang mencakup aspek norma, institusi, partisipasi, serta aturan dan praktik. Hasil penelitian menunjukkan regulasi tekstil ini telah membentuk norma *sustainability* dan *circular economy* terhadap seluruh aktor dalam tata kelola lingkungan regional Uni Eropa yang dimuat dalam aturan-aturan regulasi. EU juga menciptakan ruang partisipatif melalui kolaborasi dengan aktor negara dan non-negara, termasuk MNC *fast fashion*. Negara-negara anggota bertindak sebagai market surveillance authority dalam menerapkan regulasi di tingkat domestik, sedangkan MNC menjalankan penyesuaian dalam rantai pasoknya untuk mengurangi dampak lingkungan. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa belum seluruh negara anggota menunjukkan kesiapan atau komitmen yang setara dalam mengimplementasikan regulasi, serta beberapa bagian regulasi masih berada dalam tahap riset. Hal ini menimbulkan tantangan dalam pemerataan penerapan dan efektivitas kebijakan di seluruh kawasan.

Kata Kunci : Uni Eropa, Fast Fashion, Tata Kelola Regional, Tata Kelola Lingkungan Regional, Value Chain.



ABSTRACT

The European Union (EU) is a regional organization that plays a significant role in shaping environmental governance, notably through the EU Strategy for Sustainable and Circular Textiles. This regulation serves as a key instrument in governing the activities of the textile and fast fashion industries, which have long been major contributors to pollution in the region—ranging from production waste and air pollution to greenhouse gas emissions. This study aims to explain how the EU promotes equitable implementation of sustainable and circular textile regulations across the region. Using a descriptive approach based on secondary data and the Regional Environmental Governance (REG) theory by Peter M. Haas, the analysis covers four key aspects: norms, institutions, participation, and rules and practices. The findings indicate that the regulation has helped shape sustainability and circular economy norms among all actors involved in the EU's regional environmental governance, as reflected in its policy frameworks. The EU has also created participatory spaces through collaboration with both state and non-state actors, including fast fashion MNCs. Member states act as market surveillance authorities in enforcing the regulation domestically, while MNCs adjust their supply chains to reduce environmental impacts. However, the study also finds that not all member states demonstrate equal readiness or commitment to implementation, and some parts of the regulation are still under research. These factors pose challenges to achieving uniform enforcement and policy effectiveness across the region.

Keyword : European Union, Fast Fashion, Regional Governance , Regional Environmental Governance, Value Chain.

